BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Pengelolaan manajemen risiko RME di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta belum membuat SPO mengenai manajemen risiko, dan belum pernah dilakukan penilaian risiko menggunakna matriks grading. Selama ini jika terdapat suatu risiko mengenai RME petugas rekam medis melaporkan ke pihak EDP atau IT.
2. Risiko berturut turut dari ranking tertinggi hingga ke rendah yaitu *backup* data, *server down*, kehilangan data, dan kerusakan *hardware*.
3. Pengendalian yang dilakukan dalam penanganan *server down* dilakukan dengan cara menggunakan *server* cadangan atau beralih sementara menggunakan rekam medis manual supaya EMR tetap berjalan, untuk penanganan kehilangan data dilakukan *backup* data secara rutin dan otomtis oleh *server*, utnuk penanganan *backup* data yaitu sudah dilakukan secara otomatis sebanyak 3 kali dalam sehari yaitu jam 3 sore, 10 malam, dan jam 3 pagi, sedangkan penanganan mengenai keruskan *hardware* yaitu petugas EDP membuatkan jalur wifi yang baru supaya wifi terurai dan bisa digunakan kembali serta untuk HAP yaitu dilakukan pengecekan secara berkala.

B. Saran

1. Sebaiknya untuk *hardisk* yang dikim ke pihak ke-3, tidak dibawa keluar Rumah Sakit, karena hal tersebut menjaga supaya kerahasiaan data pasien tetap terjaga.
2. Sebaiknya perlu diadakan evaluasi untuk pembuatan SPO mengenai manajemen risiko RME
3. Sebaiknya perlu diadakan evaluasi untuk pembuatan prosedur mengenai *downtime*, yang dimana *downtime* tersebut *downtime* terencana atau tidak terencana.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

4. Sudah terdapat SPO mengenai penanganan *hardware* tetapi belum terlaksana dengan baik, sebaiknya untuk menjaga *hardware* tetap berfungsi yaitu dengan dilaksanakan perawatan sesuai dengan SPO yang sudah berlaku di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA